

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Penelitian ini tentang sistem pengadaan barang dan jasa berbasis online (*e-procurement*) dan menggunakan strategi penelitian *survey* yaitu penelitian yang di lakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang di pelajari data sampel yang di ambil dari populasi (Sugiyono).

Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif-kuantitatif. Penelitian deskriptif-kuantitatif di definisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan obyek penelitian ataupun hasil penelitian (Sugiyono 2013:13).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Secara operasional yang dimaksud dengan sistem pengadaan barang dan jasa berbasis online (*e-procurement*) adalah suatu proses untuk mendapatkan atau mewujudkan barang dan jasa yang diinginkan melalui internet atau *online web*.

Dengan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa berbasis online (*e-procurement*) sebagai berikut :

1. Efisien

Aspek yang diukur :

- 1) Pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan dana dan daya yang minimal untuk mencapai sasaran

2. Transparan

Aspek yang diukur :

- 1) Menginformasi secara jelas seluruh persyaratan yang harus dipenuhi dan mudah diakses
- 2) Memberikan informasi yang lengkap tentang tata cara penilaian penawaran

3. Terbuka

Aspek yang diukur :

- 1) Proses pengadaan barang dan jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang dan jasa dengan kriteria yang sudah terpenuhi sesuai prosedur yang sudah ditetapkan

4. Bersaing

Aspek yang diukur :

- 1) Pengadaan barang dan jasa harus jelas dan dapat diakses oleh seluruh calon peserta

2) Dalam setiap tahapan dari proses pengadaan harus mendorong terjadinya persaingan sehat

5. Adil/Tidak Diskriminatif

Aspek yang diukur :

- 1) Memperlakukan seluruh peserta dengan adil dan tidak memihak
- 2) Informasi yang diberikan harus akurat dan tidak boleh dimanfaatkan untuk keperluan pribadi

6. Akuntabel

Aspek yang diukur :

- 1) Adanya arsip dan pencatatan yang lengkap
- 2) Adanya suatu sistem pengawasan untuk menegakan aturan-aturan

3.3 Klasifikasi pengukuran

Klasifikasi pengukuran yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap indikator-indikator yang diteliti baik dalam bentuk presentase maupun angka-angka yang telah ditetapkan. Klasifikasi pengukuran adalah dengan menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan 5 penilaian keberhasilan.(Sugiyono 2003:107)

Tabel 3.1 Klasifikasi Pengukuran

Klasifikasi	Nilai
Sangat Tidak Baik	30-54 (Nilai 1)
Tidak Baik	55-79 (Nilai 2)
Kurang Baik	80-104 (Nilai 3)
Baik	105-129 (Nilai 4)
Sangat Baik	130-150 (Nilai 5)

3.4 Populasi, Sampel dan Responden

1) Populasi

Sugiyono (2001: 55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipeajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam sistem pengadaan barang dan jasa secara e-procurement pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Flores Timur berjumlah 134 orang yang terdiri dari pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 107 orang, Unit

layanan Pengadaan (ULP) 7 orang, Penyedia 10 orang dan Rekan lelang 10 orang.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2013 :389). Oleh karena itu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari pengertian diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, kasubag, Kasubid, staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Unit layanan Pengadaan (ULP), Penyedia dan Rekan lelang.

3) Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Flores Timur, Unit Layanan Pengadaan (ULP), Penyedia dan Rekan Lelang dengan jumlah pegawainya 30 orang.

Karena jumlah populasinya dapat di jangkau oleh peneliti maka seluruh populasi di jadikan sampel penelitian. Sehingga yang menjadi responden dalam penelitian adalah :

1) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	: 1 Orang
2) Kasubag	: 2 Orang
3) Kasubid	: 3 Orang
4) Staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	: 10 Orang
5) Rekan Lelang	: 4 Orang
6) ULP	: 3 Orang
7) <u>Penyedia</u>	<u>: 7 Orang</u>
Jumlah	: 30 Orang

3.5 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer, yaitu data yang di peroleh dari responden dan untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik Kuisisioner, observasi dan dokumentasi.

- a) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.
- b) Teknik wawancara adalah teknik yang di lakukan untuk mendapatkan informasi dengan menanyakan langsung kepada responden.
- c) Observasi adalah pengamatan secara langsung mengenai obyek yang mau di teliti.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer secara langsung yang diperoleh dari hasil buku bacaan, dokumen-dokumen, serta bahan tertulis sejenis lainnya dari Dinas pekerjaan Umum Kabupaten Flores Timur .

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik pengolahan data

Sebagai konsekuensi dari penggunaan metode deskriptif maka seluruh data yang terkumpul melalui kuisisioner, wawancara dan observasi, akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-Kuantitatif. Dalam teknik analisis ini, ada 3 tahap (prosedur) yang dilalui yaitu :

- a) Editing adalah proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkap anisian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang di gunakan.
- b) Coding adalah kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrument penelitian.
- c) Tabulating adalah memasukan data yang sudah di kelompokkan kedalam tabel-tabel agar mudah di pahami.

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis sini di gunakan untuk menjelaskan dan menganalisis data hasil wawancara yang di kumpulkan dari seluruh sumber data. Untuk menggambarkan bagaimana fenomena di lokasi penelitian (jawaban terhadap masalah), maka penulis menggunakan teknik analisa statistik deskriptif (Sugiyono 2014:428).

Analisis ini dilakukan dengan menghitung tanggapan responden untuk mencapai indikator dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum (f.md)}{n}$$

$\bar{x}$	:	Nilai Rata-rata Hitung
$\sum$	:	Sigma (Jumlah)
n	:	Nilai Objek
f	:	Frekuensi (Banyaknya Data)
md	:	Medium (Titik Tengah)